

No. Pendaftaran FPIPS: 4023/UN40.F2.6/PT/2023

**FENOMENA KOMUNIKASI SIMBOLIK PENGEMIS
DI KOMPLEKS PEMAKAMAN PAMOYANAN CIANJUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI*



Oleh:

Siti Annisa Nurrahmah

NIM. 1906226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**FENOMENA KOMUNIKASI SIMBOLIK PENGEMIS
DI KOMPLEKS PEMAKAMAN PAMOYANAN CIANJUR**

Oleh:
Siti Annisa Nurrahmah

1906226

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Siti Annisa Nurrahmah 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan cetakan ulang,
difotocopy atau cara lainnya tanpa seizin peneliti

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SITI ANNISA NURRAHMAH

FENOMENA KOMUNIKASI SIMBOLIK PENGEMIS
DI KOMPLEKS PEMAKAMAN PAMOYANAN CIANJUR

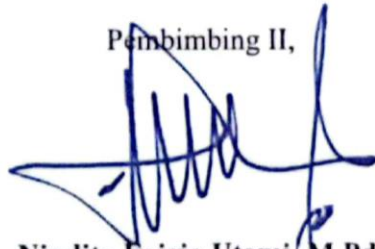
Disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Syafullah Syam, M.Si.
NIP. 19721112 1999031 001

Pembimbing II,



Nindita Fajria Utami, M.Pd.
NIP. 920190219941201201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2002

FENOMENA KOMUNIKASI SIMBOLIK PENGEMIS DI KOMPLEKS PEMAKAMAN PAMOYANAN CIANJUR

Oleh:
Siti Annisa Nurrahmah

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang masih memerlukan perhatian khusus. Kemiskinan menyebabkan sebagian orang menghalalkan segala cara untuk dapat bertahan hidup di tengah segala keterbatasan, salah satu caranya ialah dengan cara mengemis. Dalam melakukan kegiatan sebagai pengemis, masyarakat area Kompleks Pemakaman Pamoyanan Cianjur menggunakan berbagai simbol untuk menarik perhatian para calon dermawan yang kemudian dapat memberikan dampak-dampak sosial yang dirasakan oleh peziarah dan masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) Mengidentifikasi makna dan pemahaman simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi simbolik pengemis di Kompleks Pemakaman Pamoyanan Cianjur; (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kehadiran komunikasi simbolik pengemis di Kompleks Pemakaman Pamoyanan Cianjur; (3) Mendeskripsikan dampak sosial yang ditimbulkan dari komunikasi simbolik pengemis di Kompleks Pemakaman Pamoyanan Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat tiga jenis simbol yang digunakan oleh masyarakat pengemis dalam melakukan kegiatan mengemisnya, yakni: a) Simbol berupa bahasa, dengan cara mengucapkan salam, menggunakan kata *nyuhungkeun* yang bermakna meminta, dan mendo'akan, serta senantiasa menggunakan bahasa sopan; b) Simbol berupa gestur, dengan menengadahkan tangan; c) Simbol berupa atribut, berupa sebotol air serta bunga rampai; (2) Kegiatan mengemis yang dilakukan oleh sebagian masyarakat area Kompleks Pemakaman Pamoyanan Cianjur telah dilakukan sejak lama dengan jumlah pengemis yang selalu bertambah di setiap tahunnya; (3) Dampak sosial secara langsung dirasakan oleh para peziarah, yakni berupa perasaan kurang nyaman, terganggu, dan takut untuk menghadapi para pengemis. Sementara itu, bagi masyarakat sekitar kegiatan mengemis yang dilakukan oleh sebagian masyarakat area Kompleks Pemakaman Pamoyanan Cianjur merupakan kegiatan yang sudah sangat biasa terjadi dan dinilai tidak mengganggu ketertiban sekitar.

Kata Kunci: Kompleks Pemakaman Pamoyanan Cianjur, Pengemis, Simbol

PHENOMENON OF SYMBOLIC COMMUNICATION OF BEGGARS IN PAMOYANAN CIANJUR CEMETERAL AREA

By:
Siti Annisa Nurrahmah

Sociology Education Study Program
Faculty of Social Science Education – Indonesia University of Education

ABSTRACT

Poverty is a problem that still requires attention. Poverty causes some people to do everything possible to survive in all limitations, one way that can be done is by begging. When carrying out activities as beggars, the people in the Cianjur Pamoyanan Cemetery area use various symbols to attract the attention of potential benefactors, who can give social impacts that felt by pilgrims and the surrounding community. This study was conducted with the objectives of (1) Identifying the meaning and understanding of the symbols used in the symbolic communication of beggars in the Pamoyanan Cianjur Cemetery; (2) Identify the factors that influence the presence of beggars symbolic communication in the Pamoyanan Cianjur Cemetery; (3) Describe the social impacts arising from the symbolic communication of beggars in the Pamoyanan Cianjur Cemetery. This study uses a qualitative approach with phenomenological methods. Data collection was carried out using observation techniques, interviews, and documentation studies. The results of this study indicate that (1) There are three types of symbols used by beggars in carrying out their begging activities: a) Symbols in the form of language, by greeting, using the word “nyuhungkeun” which means asking in Sundanese, pray for pilgrims, also always use polite language; b) Symbols in the form of gestures, by raising hands; c) Symbols in the form of attributes, which are a bottle of water and potpourri; (2) The begging activities carried out by some people in the Pamoyanan Cianjur Cemetery area have been carried out for a long time with the number of beggars always increasing every year; (3) The social impact is directly felt by regular pilgrims, which are feeling uncomfortable, disturbed, and also feeling afraid to met beggars. Meanwhile for the community around, the begging activity carried out by some people in the Cianjur Pamoyanan Cemetery area is an activity that very common and considered not to disturb the surrounding order.

Keywords: Beggars, Pamoyanan Cianjur Cemeteral Area, Symbol

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Interaksionisme Simbolik	8
2.2 Kemiskinan	16
2.3 Pengemis	19
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Berpikir	24

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Pola Analisis Data Fenomenologi	32
3.5 Uji Keabsahan Data	35

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2 Temuan	43
4.2.1 Makna dan Pemahaman Simbol dalam Komunikasi Simbolik Pengemis	43
4.2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kehadiran Komunikasi Simbolik Pengemis	57
4.2.3 Dampak Sosial yang Ditimbulkan dari Komunikasi Simbolik Pengemis	66
4.3 Pembahasan	73
4.3.1 Makna dan Pemahaman Simbol dalam Komunikasi Simbolik Pengemis	73
4.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kehadiran Komunikasi Simbolik Pengemis	84
4.3.3 Dampak Sosial yang Ditimbulkan dari Komunikasi Simbolik Pengemis	89

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan	94
5.1.1 Simpulan Umum	94
5.1.2 Simpulan Khusus	94
5.2 Implikasi	95
5.3 Rekomendasi	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Adhi, M. K., Ardana, I. K., & Maduriana, I. M. (2016). Faktor-kaktor Penyebab Kemiskinan Kultural dan Model Pengentasan Berbasis Kearifan Lokal: Studi pada Masyarakat Miskin di Pegunungan Kintamani, Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 06(02), 229–246.
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *MediaTor*, 9(2), 301–316.
- Ahmadi, D. (2018). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *MEDIATOR*, 9(2), 301–316.
- Aksan, N., Kisac, B., Aydin, M., & Demirbuken, S. (2009). Symbolic Interaction Theory. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 902–904. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.160>
- Andiny, P., & Nurjannah. (2018). Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 31–37.
- Andriotis, K. (2016). Beggars-tourists' interactions: An unobtrusive typological approach. *Tourism Management*, 52, 64–73. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.06.006>
- Arlita, D. (2020). *PERILAKU KEAGAMAAN PENGEMIS (Studi Kasus Pasar Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- As'ari, H., & Mudzakkir, Moh. (2020). PENGEMIS DAN MAKAM. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1–7.
- Bajari, A., & Kuswarno, E. (2020). Violent language in the environment of street children singer-beggars. *Heliyon*, 6(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04664>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(1), 1–6.
- Dennis, A., & Martin, P. J. (2007). Symbolic Interactionism and The Concept of Social Structure. *Sociological Focus*, 40(3), 287–305. <https://doi.org/10.1080/00380237.2007.10571311>
- Derung, T. N. (2020). *INTERAKSIONISME SIMBOLIK DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT*.
- Ginanjar, R. A. F., Setyadi, S., & Suiroh, U. (2018). ANALISIS STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI PROVINSI BANTEN. *Jurnal Untirta*, 8(2), 1–22. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>
- Handayani, A., & Winarni, F. (2015). IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 16 TAHUN 2015 DALAM PENYELESAIAN MASALAH PENGEMIS DI KRUMPUT DESA

- PAGERALANG KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(16), 1–12.
- Haris, A., & Amalia, A. (2018). MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi). *Jurnal RISALAH*, 29(1), 16–19.
- Hikmah. (2017). ANALISIS WACANA: INTERAKSIONISME SIMBOLIK. *STAI Nurul Hidayah Meranti*, 10(1), 134–164.
- Hudayana, I., & Nurhadi. (2020). Memaknai Realitas Kemiskinan Kultural di Pedesaan: Sebuah Pendekatan Partisipatoris. *Journal of Social Development Studies*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.22146/jsds.205>
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI SULAWESI UTARA. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3).
- Kassah, A. K. (2008). Begging as work: A study of people with mobility difficulties in Accra, Ghana. *Disability and Society*, 23(2), 163–170. <https://doi.org/10.1080/09687590701841208>
- Kaushik, A. (2014). Rights of Children: A Case Study of Child Beggars at Public Places in India. *Journal of Social Welfare and Human Rights*, 2(1), 1–16.
- Kurniati, D. P. (2016). *MODUL KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL*.
- Kusumawati, T. I. (2016). KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 83–98.
- Lozanski, K. (2013). Encountering Beggars: Disorienting Travelers? *Annals of Tourism Research*, 42, 46–64. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.01.004>
- Maifizar, A. (2016). KARAKTERISTIK DAN FENOMENA KEMISKINAN KELUARGA MISKIN PEDESAAN DI ACEH. *Jurnal Universitas Teuku Umar*, 2(3), 1–17.
- Mulyani, P. A. (2020). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN KULTURAL DAN MODEL PENGENTASAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Satyagraha*, 03(01), 11–23.
- Nafi'ah, B. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA (2016- 2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2206>
- Namwata, B. (2012). CATEGORIES OF STREET BEGGARS AND FACTORS INFLUENCING STREET BEGGING IN CENTRAL TANZANIA. *African Study Monographs*, 33(2), 133–143. <https://doi.org/10.14989/158998>

- Nugroho, A. C. (2021). TEORI UTAMA SOSIOLOGI KOMUNIKASI (FUNGSIONALISME STRUKTURAL, TEORI KONFLIK, INTERAKSI SIMBOLIK). *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Masa*, 2(2), 185–194.
- Palikhah, N. (2016). Konsep Kemiskinan Kultural. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 15(30), 11–27.
- Phillips-Pula, L., Strunk, J., & Pickler, R. H. (2011). Understanding Phenomenological Approaches to Data Analysis. *Journal of Pediatric Health Care*, 25(1), 67–71. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2010.09.004>
- Poluakan, M. V., & Nurwati, N. (2019). PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENGATASI KEMISKINAN KULTURAL DI INDONESIA (ROLE OF SOCIAL WORKERS IN OVERCOMING CULTURAL POVERTY IN INDONESIA). *Sosio Informa*, 5(3), 177–188.
- Pratiwi, S. A., Noorsyarifa, G. C., & Apsari, N. C. (2022). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekonomi di Indonesia Melalui Perspektif Pekerja Sosial. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.39965>
- Prawoto, N. (2009). MEMAHAMI KEMISKINAN DAN STRATEGI PENANGGULANGANNYA. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 56–68.
- Qiao, G., Chen, N., & Prideaux, B. (2017). Understanding interactions between beggars and international tourists: the case of China. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 22(3), 272–283. <https://doi.org/10.1080/10941665.2016.1233891>
- Rahayu, E. (2018). KEMISKINAN DAN KEUANGAN MIKRO. *Sosio Informa*, 4(1), 1–13.
- Rahma, R. M., & Pribadi, F. (2021). Interaksionisme Simbolik Tagar ShopeeBunuhUMKM Dalam Trending Topic Twitter. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 12(1), 32–39. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v12i1.2740>
- Ratih Ganitri, N. N. A., Putu Budiarta, I. N., & Suryani, L. P. (2021). Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku yang Melakukan Perbuatan Menyuruh Anak sebagai Pengemis. *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(3), 646–650. <https://doi.org/10.22225/jph.2.3.4035.646-650>
- Setiawati, E., & Harmanto. (2016). KONSTRUKSI SOSIAL PRAKTIK MENGEMIS OLEH MASYARAKAT SEKITAR MAKAM SUNAN GIRI KABUPATEN GRESIK. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 03(04), 1706–1720.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (A. Mujahidin, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Nata Karya.
- Siregar, N. S. S. (2011). KAJIAN TENTANG INTERAKSIONISME SIMBOLIK. *Jurnal Ilmu Sosial Fakultas Isipol UMA*, 4(2), 100–111.

- Suri, A., & Irwansyah, I. (2021). Kampanye Kesehatan Covid 19 Di Media Sosial dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.1888>
- Usop, T. B. (2019). KAJIAN LITERATUR METODOLOGI PENELITIAN FENOMENOLOGI DANETNOGRAFI. *Universitas Palangka Raya*, 1(1), 1–13.
- Yusrizal, & Asmara, R. (2020). Kebijakan Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis (Studi Penelitian Di Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Ilmu Hukum Reusam*, 8(1), 1–13.
- Zaidi, S. A. H., Mehdi, M., Sarwar, M., & Mehmood, K. (2020). A Critical Analysis of the Language of Beggars in Islamabad with reference to Gricean Maxims: A Case Study. *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)*, 40(2), 709–720.
- Zanki, H. A. (2020). TEORI PSIKOLOGI DAN SOSIAL PENDIDIKAN (TEORI INTERAKSI SIMBOLIK). *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2), 115–121. <https://communication.binus.ac.id>,

WEBSITE

- Cianjurkab.bps.go.id. (2022, 3 Januari). Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Cianjur (Ribu Jiwa), 2019-2021. Diakses pada 16 Januari 2023, dari <https://cianjurkab.bps.go.id/indicator/23/208/1/jumlah-penduduk-miskin-di-kabupaten-cianjur.html>
- Jabar.bps.go.id. (2018, 16 Juli). Jumlah Permasalahan Sosial Menurut Jenis di Jawa Barat, 2016. Diakses pada 16 Januari 2023, dari <https://jabar.bps.go.id/statictable/2018/03/19/405/jumlah-permasalahan-sosial-menurut-jenis-di-jawa-barat-2016.html>
- Mynewtempatwisataindonesia.blogspot.com. (2015, 19 Juni). Tempat-tempat pemakaman mantan orang no 1 di kab. cianjur. diakses pada 16 Januari 2023, dari <https://mynewtempatwisataindonesia.blogspot.com/2015/06/tempat-tempat-pemakaman-mantan-orang-no.html?m=1>